

INTISARI

Guru sebagai seorang pendidik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dituntut sebagai seorang profesional yang mampu mengantarkan siswa-siswanya menuju cita-cita mereka, sekaligus juga sebagai contoh tauladan bagi masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan para guru, salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah kepuasan kerjanya. Dengan memperhatikan faktor kepuasan kerja maka guru dalam bekerja akan senantiasa disertai dengan perasaan senang dan tidak terpaksa serta mempunyai semangat kerja yang tinggi, karena kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja diantaranya adalah motivasi dan kompensasi. Motivasi adalah kekuatan yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan disini dapat berupa kebutuhan finansial dan non finansial. Pada tesis ini penulis menulis tentang pengaruh motif berprestasi, motif berafiliasi, motif kekuasaan dan kompensasi terhadap kepuasan kerja guru.

Obyek dalam penelitian ini adalah SMP Negeri I Pandak, sedangkan subyeknya adalah seluruh guru tetap yang berjumlah 47. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dikirim kesekolah. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Untuk menguji instrumen penelitian digunakan uji validitas menggunakan hasil dari korelasi bivariate dan reliabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk pengujian secara parsial dan uji f untuk pengujian secara simultan

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel motif berprestasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru, motif berafiliasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru, motif kekuasaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru, dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Secara bersama-sama variabel motif berprestasi, motif berafiliasi, motif kekuasaan dan kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Kata Kunci : motif berprestasi, motif berafiliasi, motif kekuasaan, kompensasi dan kepuasan kerja

ABSTRACT

Teacher as an educator at the elementary and secondary education is required as a professional who is able to deliver his students toward their goals, as well as examples of role models for the community. Quality service of teachers has to improved, one factor to consider is their job satisfaction. By taking job satisfaction, teachers do their work with feeling of pleasure, because job satisfaction is reflections about their job. There is some factors that may affect of job satisfaction, such as motivation and compensation. Motivation is the force resulting from a person's desire to satisfy and meet their needs. These needs can be financial needs and non financial needs. In this thesis, the author writes about the influence of Need for achievement, Need for affiliation, Need for power and compensation on job satisfaction of teachers.

Objects in this study is SMP Negeri I Pandak, while the subject is a full-time teacher who numbered around 47. Data were collected through questionnaires sent to school. In this study using multiple linear regression analysis. To test the research instrument used to test the validity of using the results of the bivariate correlation and reliability. To test the hypothesis using the t test for partial test and f test for simultaneous testing

The result showed that Need for achievement variables significantly influence teachers 'job satisfaction, Need for affiliation no significant effect on job satisfaction of teachers, Need for power no significant effect on teachers' job satisfaction, compensation and significant effect on job satisfaction of teachers. Need for achievement, Need for affiliation, Need for power and compensation significantly influence teachers 'job satisfaction simultanly.

Keywords: Need for achievement, Need for affiliation, Need for power, compensation and job satisfactions